

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Ahmad Farda Al Ghani pada tahun 2020 melakukan penelitian mengenai pengajuan cuti pegawai di Rumah Sakit Islam Banjarnegara dengan menggunakan framework CodeIgniter. Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan media digital yang efisien dan terstruktur dalam proses pengajuan cuti pegawai di lingkungan rumah sakit.

Muhammad Arijal pada tahun 2021 merancang website pengajuan cuti dan izin pegawai di PT. XYZ. Tujuan dari penelitian ini adalah menciptakan website yang mendukung proses pengajuan cuti dengan cepat.

Zuzun Setiyorini pada tahun 2023 mengembangkan sistem pelayanan masyarakat di Kecamatan Tanggungharjo menggunakan framework Laravel. Tujuan penelitian ini adalah menciptakan platform pelayanan masyarakat yang cepat dan efisien dalam mendukung kebutuhan administrasi.

Lenta Kristina Sianturi pada tahun 2023 merancang sistem aplikasi permohonan cuti pegawai berbasis web menggunakan framework Laravel. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem yang mempermudah proses pengajuan dan pengelolaan cuti pegawai pada salah satu instansi yang ada di Kota Yogyakarta.

Khairul Nizam pada tahun 2024 merancang website pengajuan cuti online Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Bengkalis. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat sistem yang mempermudah dan membantu pegawai dalam proses pengolahan data cuti, pengajuan cuti dan persetujuan cuti dengan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD).

Tabel 2. 1 Tabel Perbandingan

Nama Peneliti	Topik	Teknologi/ Metode	Objek	Hasil
Ahmad Farda Al Ghani (2020)	Pengajuan cuti pegawai rumah sakit Islam Banjarnegara	Framework Codeigniter	Pegawai rumah sakit Islam Banjarnegara	Website pengajuan cuti Pegawai Rumah Sakit Islam Banjarnegara
Muhammad Arijal (2021)	Rancang bangun sistem pengajuan cuti dan izin berbasis website	PHP Native	Unit Kepagawaian PT.XYZ	Website pengajuan cuti dan izin pegawai
Zuzun Setiyorini (2023)	Implementasi framework Laravel untuk sistem pelayanan masyarakat di Kecamatan Tanggungharjo	Framework Laravel	Masyarakat Kecamatan Tanggungharjo	Website sistem pelayanan masyarakat di Kecamatan Tanggungharjo
Lenta Kristina Sianturi (2023)	Rancan aplikasi permohonan cuti pegawai instansi pemerintah kota Yogyakarta berbasis web	Framework Laravel	Pegawai instansi pemerintah kota	Website pengajuan cuti
Khairul Nizam (2024)	Rancang bangun sistem pengajuan cuti online menggunakan Rapid Application Development (RAD)	PHP Native, Metode RAD	Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Bengkalis	Website sistem pengajuan cuti online
Radhinal Akbar (diajukan)	Implementasi Framework Laravel untuk Sistem Pengajuan Izin Cuti Pegawai (Studi Kasus: RS Umum Hj. Zubaeda Bantilan)	Framework Laravel	Pegawai RS Umum Hj. Zubaeda Bantilan	Website pengajuan cuti Pegawai RS Umum Hj. Zubaeda Bantilan

Aplikasi ini merupakan website pengajuan izin cuti Pegawai RS Umum Hj. Zubaeda Bantilan menggunakan framework laravel.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Cuti

Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 79 ayat (2), hanya karyawan yang telah bekerja selama minimal 12 bulan yang berhak mendapatkan cuti tahunan selama 12 hari. Oleh karena itu, perusahaan memiliki hak untuk menolak permohonan cuti dari karyawan yang belum mencapai satu tahun masa kerja. Jika perusahaan memutuskan untuk memberikan izin, hal ini disebut sebagai "cuti di luar tanggungan," dan perusahaan berhak memotong gaji karyawan tersebut secara proporsional sesuai dengan jumlah hari ketidakhadiran. Undang-undang ini juga mengatur berbagai jenis cuti, termasuk cuti tahunan, cuti sakit, cuti besar, cuti bersama, cuti hamil, dan cuti penting.

2.2.2 Framework Laravel

Laravel adalah sebuah framework untuk pengembangan web yang dibangun dengan bahasa pemrograman PHP. Framework ini bersifat open-source dan diciptakan oleh Taylor Otwell. Laravel dirancang khusus untuk memudahkan proses pengembangan aplikasi web dengan menerapkan pola desain MVC (Model-View-Controller) (D. Purnama Sari dan Wijarnako, 2020).

Model pada Laravel merupakan representasi struktur data yang memiliki fungsifungsi yang dapat digunakan untuk mengelola basis data. View pada Laravel adalah bagian yang mengatur antarmuka website agar pengguna dapat berinteraksi dengan aplikasi yang dibuat. Controller pada Laravel merupakan bagian yang menjadi jembatan antara Model dan View dengan mengirimkan permintaan dari View dan menerima respons dari Model.

Laravel juga menyediakan fitur bawaan yang lengkap, salah satunya adalah fitur otentikasi. Framework yang satu ini cenderung berfokus pada level end-user. Di mana framework ini memiliki keunggulan pada kesederhanaannya, baik dalam sisi penulisan kode maupun tampilannya. Meskipun demikian, framework Laravel tetap dapat digunakan untuk membuat aplikasi berbasis website dengan fitur yang lengkap.

Kelebihan dari Framework Laravel adalah:

1. Template ringan, kelebihan ini developer menjadi terbantu dalam membuat website yang lebih powerful. Template yang disediakan juga bisa dicustom dengan model tampilan yang kita inginkan. Sehingga pengembang akan terbantu dari sisi efisiensi waktu pembuatan.
2. Library yang lengkap, Framework Laravel menyediakan banyak library yang bisa digunakan secara gratis. Hal ini tentu akan sangat membantu proses pembuatan website. Terlebih jika website yang dibuat adalah website dengan fitur yang kompleks.
3. Menggunakan Model MVC, MVC merupakan satu fitur yang juga sangat membantu pada saat pengembangan website. Dengan begitu website yang dihasilkan memiliki file yang tersusun dengan rapi. Hal ini akan mempermudah proses pengembangan website tersebut.
4. Tool Artisan, salah satu keunggulan Laravel yang disukai penggunanya. Tool ini berfungsi agar website yang sedang dikembangkan dapat berinteraksi dengan framework lainnya dengan bantuan command line.
5. Model Bersifat Individu dan Independen, terdapat banyak modul library yang dapat digunakan dan bersifat individu. Selain itu, ada juga yang bersifat independen. Adanya modul-modul ini kemudian membuat aplikasi yang dihasilkan lebih *powerful*.

Selain memiliki banyak kelebihan, Framework Laravel juga memiliki beberapa fitur-fitur.

Berikut ini beberapa fitur Laravel:

1. *Authentication*, fitur ini merupakan fitur yang dapat digunakan untuk membuat website dengan otentikasi
2. *Testing and Debugging*, dalam Laravel sudah disediakan fitur untuk testing dan debugging sebuah website.
3. *Routing*, dengan fitur yang satu ini, dapat membuat aplikasi yang dengan lebih mudah. Hal ini karena dalam framework ini, semua request akan dipetakan dengan menggunakan bantuan rute. Kemudian bisa memberikan nama routing, mengelompokkan, memfilter routing yang ada sesuai kebutuhan.
4. *Blade Template Engine*, Framework ini dilengkapi dengan fitur blade yang bisa digunakan untuk mendesain layout yang konsisten
5. *Composer*, fitur ini akan membantu dalam menyempurnakan dan meningkatkan proses pengembangan website, serta mempermudah proses update-nya.

2.2.3 MySQL (*MyStructured Query Language*)

MySQL merupakan database engine atau server database yang mendukung bahasa database SQL sebagai bahasa interaktif dalam mengelola data. Sebuah perangkat lunak sistem manajemen basis data SQL atau dikenal juga dengan sebutan DBMS yang multi-user, dan multithread. MySQL adalah brand Software Database Management System (DBMS) untuk mengolah basis data menggunakan bahasa SQL itu sendiri (Fitri, Rahimi, 2020).

MySQL sebagai database server lebih unggul dibandingkan database server lainnya dalam hal query data. Hal ini terbukti untuk query yang dilakukan oleh single user, kecepatan query data MySQL sepuluh kali lebih cepat daripada PostgreSQL dan lima lebih cepat dibandingkan Interbase (Olpah dkk., 2021).

Database MySQL merupakan software untuk mengelola dan mengatur basis data yang umumnya dimanfaatkan para developer dalam menangani data-data website.

2.2.4 Laragon

Laragon adalah sebuah aplikasi pengembangan web yang dirancang untuk menyediakan lingkungan pengembangan lokal yang mudah digunakan dan kuat. Dengan Laragon, pengembang dapat membuat server web lokal, mengelola basis data, dan menguji aplikasi web tanpa perlu terhubung ke internet. (Palcomtech.ac.id, 2024).